BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis masalah pada skripsi ini. Judul yang diangkat adalah *Pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis dalam Perkembangan Politik Indonesia tahun 1950-1965*. Penulisan skripsi ini menggunakan metode historis atau metode sejarah sesuai dengan sumber-sumber yang penulis peroleh dari masa lalu untuk melakukan kajian tersebut maka penulis memilih untuk menggunakan metode sejarah yang digunakan dalam skripsi ini. Metode sejarah menurut Gottschalk (1985, hlm. 19) merupakan cara bagi sejarawan dalam menyusun fakta-fakta berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh untuk dianalisa dan kemudian disajikan menjadi suatu kisah yang saling berhubungan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ismaun (2005, hlm. 34) mengungkapkan bahwa metode sejarah merupakan cara untuk menggambarkan suatu peristiwa sejarah yang imajinatif yang dikaji secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut dengan sumber sejarah.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut menyatakan bahwa metode sejarah adalah cara untuk melakukan rekonstruksi terhadap kehidupan manusia pada masa lampau. Rekonstruksi tersebut ditempuh melalui proses ilmiah yang meliputi tahapan-tahapan mencari fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam sumber-sumber sejarah, memberikan penilaian terhadap sumber-sumber sejarah baik ditinjau dari fisik sumber sejarah dan substansi atau isi sumber sejarah tersebut, menafsirkan fakta-fakta serta menyusunnya menjadi suatu peristiwa sejarah yang utuh.

Dalam menyusun suatu peristiwa sejarah harus melewati langkah-langkah yang sesuai dengan metode sejarah yang digunakan dalam penelitian ini. Metode sejarah memiliki langkah-langkah tertentu, yaitu:

1. Heuristik

Tahap pengumpulan data atau heuristik merupakan awal kegiatan dalam melakukan penelitian sejarah. Menurut Dudung Abdurahman (2007, hlm. 64-65) sebelum melakukan pencarian hendaknya seorang peneliti melakukan kajian mengenai bibliografi penelitian terdahulu sehingga terkumpul sebagian data dan dapat mempertimbangkan apakah tepat untuk dijadikan sumber sejarah atau data sejarah. Tahap heuristik meliputi kegiatan dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber masa lalu yang relevan terutama dengan mengumpulkan sumber tertulis. Sumber tertulis itu berupa buku-buku, jurnal dan lain sebagainya.

2. Kritik

Tahapan selanjutnya setelah heuristik adalah tahapan kritik sumber yang memiliki fungsi untuk mencari kebenaran. Dalam rangka mencari kebenaran tersebut, Menurut Jaques Barzun dan Henry F. Graff dalam tulisannya Helius Sjamsudin (2007, hlm. 132) mengemukakan bahwa seorang sejarawan harus mengerahkan segala pengetahuan, sikap ragu, percaya begitu saja, menggunakan akal sehat dan melakukan tebakan intelegen. Sedangkan menurut Moch. Ali (2005, hlm. 23) menyatakan bahwa kritik sumber merupakan tahapan dalam melihat kelayakan dari sumber yang diperoleh dapat mendukung penelitian atau tidak. Lebih lanjut Moch. Ali menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam kritik sumber yang melihat kepada fisik dari sumber tersebut misalnya bahan atau bentuk, melihat isi dari sumber dan membandingkan sumber lain yang memiliki periode sama. Kritik sumber dibedakan menjadi dua macam, yaitu kritik eksternal dan internal.

a. Kritik eksternal

Kritik eksternal biasanya dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hal-hal diluar sumber sejarah yang menitik beratkan kepada keaslian dari sumber yang diperoleh. Menurut Lucey dalam (Sjamsjuddin, 2007, hlm. 104) mengungkapkan bahwa setidaknya untuk kritik eksternal harus menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait siapa yang mengatakan mengenai suatu hal, apakah kesaksiannya sudah mengalami perubahan, apa tujuan dibalik pernyataannya, apakah orang tersebut

memang berkompeten dalam memahami fakta sejarah dan terakhir adalah apakah saksi tersebut memberikan kesaksian yang sebenarnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan mendasar pada tahapan ini yang harus dijawab dalam proses kritik eksternal. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pada tahap kritik eksternal ini menitik beratkan kepada otentisitas dan integritas sumber apakah menghilangkan substansi dari suatu fakta atau tidak. Kritik eksternal juga melihat kepada umur sumber, bahan, bentuk, asal dokumen, siapa yang membuatnya sampai kepada apakah ada perubahan atau tidak dalam sumber yang diperoleh.

b. Kritik Internal

Kritik internal berkaitan dengan isi atau substansi dari sumber yang diperoleh yang bertujuan untuk menguji apakah sumbernya dapat di percaya dan diandalkan. Tahapan ini berfokus kepada kredibilitas sumber dengan mengkaji mengenai isi dari sumber sejarah tersebut (Ismaun, 2005, hlm. 50). Pada tahap ini penulis meninjau apakah buku, artikel maupun dokumen yang telah dikumpulkan bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis mempertimbangkan sumber tertulis yang telah diperoleh untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Interpretasi

Interpretasi yang dilakukan penulis dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber sejarah yang telah melewati proses kritik baik kritik eksternal dan kritik internal. Pada tahap interpretasi penulis menggunakan ilmu bantu sosial sehingga menjadi alat analisis penulis dalam melakukan interpretasi yang dilakukan. Kerangka konseptual yang dipinjam dari ilmu-ilmu sosial dapat digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis terhadap suatu proses berlangsungnya suatu kondisi dari berbagai sudut pandang sehingga memperlihatkan bahwa peristiwa atau kondisi tertentu dimasa lalu tidak akan terlepas dari aspek kausalitas (Kartodirjo, 2014, hlm. 139). Interpretasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan interdisipliner yang memiliki peran dalam membantu menyusun berbagai informasi yang telah diuji kebenarannya pada tahap kritik sumber. Pendekatan interdisipliner yang penulis lakukan di antaranya dengan melakukan pendekatan terhadap ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi,

ilmu politik dan ilmu bantu lainnya. Interpretasi yang dilakukan penulis sesuai dengan data dan fakta yang berkaitan dengan masalah yang penulis kaji mengenai pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis dalam Perkembangan Politik Indonesia tahun 1950-1965. Tahapan interpretasi dengan menggunakan ilmu-ilmu bantu telah mendorong penulis tidak saja sekedar deskripsi dan narasi tetapi lebih mengutamakan kepada analisis dan sintesis sesuai dengan permasalahan yang penulis kaji. Selain itu, menurut Sartono Kartodirdjo (2014, hlm. 140) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan ilmu-ilmu bantu mendorong penulis dalam mengkaji masalah tidak hanya berasal dari satu sudut pandang tetapi dari berbagai sudut pandang sesuai dengan konsep-konsep yang penulis pergunakan dalam penelitian.

4. Historiografi

Tahapan terakhir dalam penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah, maka dari itu penulis mencoba untuk menghubungkan keterkaitan antara fakta-fakta yang ada sehingga menjadi suatu penulisan sejarah dalam bentuk skripsi berjudul “Pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis dalam Perkembangan Politik Indonesia tahun 1950-1965”. Penulis berusaha menyajikan penulisan sejarah analitis-kritis dengan menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah pada bab I. Historiografi merupakan penulisan yang bertujuan agar semua fakta-fakta yang telah diperoleh melalui metode kritik dapat dihubungkan satu fakta dengan fakta yang lainnya sehingga menjadi sebuah kajian yang utuh dan memenuhi kaidah penulisan sebuah karya ilmiah.

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memakai studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan dengan mempelajari informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang peneliti kaji dengan menggunakan sumber-sumber berupa buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi kepustakaan dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi pendukung untuk penelitian ini. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti koran, majalah dan lain-lain yang mendukung penelitian ini. Dalam melakukan suatu penelitian,

penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang harus dilalui (Sjamsuddin, 2007, hlm. 89) yaitu:

1. Memilih topik yang sesuai;
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik;
3. Membuat catatan tentang itu apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
5. Menyusun hasil-hasil penelitian kedalam suatu pola yang benar dan berarti;
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Tahapan tersebut harus dilalui oleh peneliti termasuk dalam penelitian ini, penulis memiliki minat terhadap perkembangan pers di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal sehingga memutuskan untuk membaca berbagai buku yang berkaitan dengan Perkembangan Pers di Indonesia. Berdasarkan hasil bacaan penulis menemukan fokus masalah yang ingin dikaji yaitu pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis terhadap kondisi politik di Indonesia pada awalnya penulis memilih tahun 1950-1958 karena periode tersebut merupakan periode Demokrasi Liberal dan 1958 adalah akhir dari kiprah koran *Indonesia Raya* yang dipimpin Mochtar Lubis. Namun setelah berdiskusi dengan dosen maka penulis menambah periodenya yang dimulai dari tahun 1950 sampai dengan 1965 yang merupakan periode dimana Indonesia berada dalam dua bagian yaitu Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Setelah menemukan topik yang ingin dikaji maka penulis mencari buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan kedua tokoh tersebut untuk mengetahui bagaimana latar belakang kehidupannya, pendidikan dan bahkan lingkungan sekitar kedua tokoh tersebut sehingga mempengaruhi pandangannya dalam melihat kondisi politik di Indonesia.

Penulis banyak menggunakan sumber sekunder sehingga kritik terhadap sumber ini dilakukan baik secara eksternal dan internal. Kritik eksternal penulis melihat kepada siapa penulisnya, alasan menulis dan lain-lain, sedangkan untuk kritik internal digunakan karena sumber-sumbernya merupakan literatur-literatur yang berkaitan

dengan topik yang dipilih. Sebelum menggunakan suatu data yang diperoleh dari literatur, penulis tidak begitu saja percaya dengan sumber literatur yang telah didapatkan. Terlebih dahulu melihat bagaimana latar belakang penulis buku, jurnal dan sumber lainnya, hal tersebut bertujuan agar penulis tidak subjektif. Setelah memperoleh berbagai fakta maka penulis mulai menyusun fakta - fakta yang telah diperoleh dan melakukan penulisan penelitian secara sistematis. Penulis berusaha menyajikan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi ini.

Pada penelitian ini penulis membaginya menjadi beberapa tahap penelitian agar sistematis dan mudah dipahami. Penulis membagi tahapan penelitian yaitu persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian yang di dalamnya terdapat laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan titik awal dalam suatu tahapan penelitian yang harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya karena merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Proses persiapan penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah-langkah yaitu tahap penentuan dan pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian serta bimbingan.

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Bagian dari persiapan penelitian adalah menentukan dan mengajukan tema penelitian. Pemilihan topik yang peneliti tentukan didasarkan kepada hasil bacaan penulis terhadap berbagai literatur sehingga menemukan permasalahan yang menarik untuk dikaji penulis. Pada awalnya penulis memiliki buku Mochtar Lubis yang berjudul *Catatan Perang Korea* yang penulis gunakan sebagai buku penunjang pada mata kuliah Sejarah Kebangkitan Negara-Negara Asia. Penulis membaca buku tersebut dari perbahasan pertama sampai dengan terakhir, pada saat itu penulis belum menemukan ketertarikan. Namun ketika membaca bagian catatan tambahan dari buku tersebut ada paragraf yang intinya Mochtar Lubis mengingatkan agar jangan sampai pengaruh ideologi dari luar akan menjadi masalah bagi Indonesia dikemudian hari yang ditulis pada tahun 1951. Pernyataan tersebut membuat penulis tertarik dan ketika melihat angka tahunnya penulis mengingat kembali situasi

Indonesia pada tahun 1950-an. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk membaca kembali berbagai buku yang menjelaskan Indonesia pada periode tersebut dan juga buku-buku yang membahas mengenai sosok Mochtar Lubis.

Sedangkan ketertarikan kepada Rosihan Anwar timbul ketika membaca bukunya mengenai *Soekarno-Tentara-PKI: Segitiga Kekuasaan sebelum Prahara Politik 1961-1965* yang merupakan buku dari Yayasan Obor Indonesia. Buku tersebut menjelaskan kondisi politik Indonesia tahun 1960-an secara kronologis. Isi buku tersebut yang menjelaskan mengenai dinamika politik dan gaya penulisan Rosihan Anwar yang runtut dan detail mendorong penulis untuk mencari informasi lebih banyak mengenai siapa sebenarnya Rosihan Anwar. Proses pencarian informasi tersebut membawa penulis untuk mengenal banyak karya tulis dari Rosihan Anwar.

Berdasarkan ketertarikan-ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk mengkaji kedua tokoh ini secara bersamaan dalam periode yang sama. Pada awalnya ketika seminar proposal yang dilakukan pada 29 Desember 2015 penulis masih bingung dalam menentukan periode yang akan penulis kaji dan penulis juga masih belum terlalu jelas fokus penelitian karena penulis tertarik pada sosok keduanya sebagai tokoh jurnalis, budayawan, pengamat bahkan pengkritik kondisi politik Indonesia pada saat itu. Namun setelah mendapat saran-saran dari dosen-dosen Departemen Pendidikan Sejarah, akhirnya tema yang dipilih penulis adalah perkembangan politik yang terjadi selama masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin berdasarkan pandangan kedua tokoh yang penulis pilih yaitu Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penelitian. Rancangan penulisan skripsi ini sudah dipersiapkan sebelum dilaksanakannya seminar proposal. Proposal merupakan rancangan penelitian yang diperoleh berdasarkan pencarian sumber-sumber sejarah yang merupakan bagaian

dari pra-penelitian. Proposal skripsi disusun menggunakan kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh bagian akademik Departemen Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdapat dilingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu:

- a. Judul Penelitian.
- b. Latar belakang masalah penelitian.
- c. Rumusan masalah penelitian.
- d. Tujuan penelitian.
- e. Manfaat penelitian.
- f. Kajian pustaka, konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.
- g. Metode dan teknik penelitian.
- h. Struktur organisasi skripsi.
- i. Daftar pustaka.

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah. Setelah proposal disetujui oleh TPPS tahapan selanjutnya adalah seminar proposal yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2015 yang dilaksanakan di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah tepatnya di lantai 4 gedung FPIPS UPI. Seminar dilaksanakan dihadapan TPPS dan dosen calon pembimbing skripsi yang dipresentasikan oleh penulis. TPPS dan dosen calon pembimbing skripsi mendiskusikan apakah judul yang penulis ajukan dapat ditindak lanjuti menjadi karya ilmiah atau tidak, selain itu apakah dosen calon pembimbing bersedia membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Berdasarkan saran-saran yang diperoleh penulis ketika seminar maka dalam penulisan judul mengalami perubahan dimana pada awalnya adalah Pandangan Politik Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar pada tahun 1950-1958 menjadi Pandangan Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar dalam perkembangan Politik

Indonesia tahun 1950-1965. Setelah adanya kesepakatan kemudian penulis mendapatkan surat keputusan penunjukan dosen pembimbing dengan No. 12/TPPS/JPS/PEM/2015 atas persetujuan TPPS dan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi ini memerlukan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian penulis, tentu dengan menggunakan teknik studi literatur karena penulis menggunakan metode sejarah. Dalam mendukung penelitian ini penulis membutuhkan kelengkapan administrasi berupa surat keputusan penunjukan dosen pembimbing. Surat tersebut disetujui oleh ketua TPPS dan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah. Penulis mengurus perizinan setelah selesai seminar proposal pada bulan Desember 2015.

3.1.4 Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian adalah unsur penting dalam penelitian, agar penelitian berjalan dengan baik sehingga harus menyiapkan perlengkapan. Maka penulis mempersiapkan perlengkapan penelitian sebagai berikut:

- a. Buku catatan,
- b. Kamera.

3.1.5 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan kegiatan konsultasi dalam menyusun skripsi ini dengan dosen Pembimbing I dan II yang telah ditunjuk oleh TPPS. Selama menyusun skripsi ini penulis memperoleh bimbingan untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan juga mendapat saran-saran dari pembimbing I dan II. Proses bimbingan dilakukan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan bimbingan sehingga dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan hal tersebut penulis merencanakan jadwal yang disepakati bersama untuk membahas setiap bab dalam skripsi ini. Bimbingan

pertama dilakukan pada tanggal 8 Januari 2016 dengan Dosen Pembimbing I yang menyarankan agar Bab I diperbaiki karena masih belum memunculkan permasalahan yang akan dikaji sehingga latar belakang yang penulis susun masih merupakan masalah-masalah umum. Selain itu juga saran yang diperoleh penulis adalah pertimbangkan kembali rumusan masalah, apakah rumusan masalah tersebut menarik untuk dibahas. Sumber rujukan dalam Bab I ini juga menjadi perhatian dari Dosen Pembimbing I agar lebih diperkaya lagi baik berupa buku-buku dan juga menyarankan untuk menggunakan jurnal-jurnal.

Sedangkan untuk proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing II dilakukan sebelum menyusun skripsi, pada waktu itu masih berupa proposal yang penulis konsultasikan untuk memperoleh saran-saran dan koreksi. Proses bimbingan tersebut dimulai pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan proses tersebut penulis memperoleh saran untuk memperhatikan lagi penggunaan tanda baca, pengetikan harus sesuai dengan EYD. Selain itu dalam latar belakang penulis harus menyertakan alasan kenapa penulis menggunakan angka tahun 1950-1965. Latar belakang yang penulis susun juga masih memuat masalah-masalah yang terlalu luas sehingga belum terlihat fokus penelitian yang ingin penulis bahas dengan memperbanyak sumber-sumber rujukan berupa buku dan jurnal yang harus sesuai dengan pembahasan penulis. Proses Bimbingan untuk setiap babnya tidak hanya dilakukan satu kali tetapi beberapa kali karena dalam proses bimbingan selalu ada saran-saran untuk memperbaiki, menambahkan hal-hal yang kurang dan lain-lain.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan studi kepustakaan melalui pencarian sumber-sumber yang relevan dengan penelitian seperti buku yang membantu penulis dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode sejarah yang di dalamnya terdapat tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilewati penulis dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Sebelum melakukan proses heuristik, seorang peneliti membaca bibliografi mengenai topik penelitian sehingga dapat mengumpulkan sebagian data yang telah dipergunakan dalam penelitian terdahulu (Abdurahman, 2007, hlm. 64). Hal tersebut juga dilakukan oleh peneliti sebelum menyusun proposal penulis telah mencari berbagai sumber bacaan yang menarik dimata penulis dan mengkaji bibliografi yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Proses mencari sumber terus berlangsung dari tahap awal menyusun proposal sampai dengan menyusun skripsi. Pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang penulis kaji merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Sumber-sumber yang diperoleh penulis merupakan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel yang diperoleh dari internet. Pada tahapan ini penulis mencari sumber yang berkaitan dengan pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis dalam perkembangan politik Indonesia tahun 1950-1965. Data-data yang diperoleh penulis bersumber pada berbagai buku yang relevan dengan penelitian ini, penulis berkunjung ke berbagai perpustakaan dan toko buku yang diharapkan ditempat-tempat tersebut terdapat buku atau sumber lain yang mendukung penulisan skripsi ini. Berikut merupakan beberapa perpustakaan dan toko buku, yaitu:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis paling sering mengunjungi perpustakaan ini yang telah dimulai sebelum penulis menyusun proposal skripsi dari bulan Oktober 2015 sampai dengan April 2016 dan akan terus berlanjut. Diperpustakaan ini penulis memperoleh buku-buku yang banyak mengkaji mengenai konsep-konsep yang penulis gunakan. Di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia penulis memperoleh sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu:
 - a. *Catatan Subversif* karya Mochtar Lubis yang diterbitkan di Jakarta oleh Sinar Harapan tahun 1980.
 - b. *Soekarno-Tentara-PKI: Segitiga Kekuasaan sebelum Prahara Politik 1961-1965* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 2006 di Jakarta.

- c. *Mochtar Lubis Bicara Lurus: Menjawab Pertanyaan Wartawan* karya Mochtar Lubis yang diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 1995.
 - d. *Budaya, Masyarakat dan Manusia Indonesia* karya Mochtar Lubis yang diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 1992.
2. Perpustakaan Nasional. Penulis mengunjungi perpustakaan tersebut pada tanggal 6 April 2016. Di perpustakaan tersebut penulis mendapatkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan pembahasan penulis dalam skripsi ini, yaitu:
- a. Surat kabar *Indonesia Raya* tahun 1950-an.
 - b. Surat kabar *Pedoman* tahun 1950 sampai dengan tahun 1960.
 - c. Buku *Mochtar Lubis Wartawan Jihad* yang diterbitkan tahun 1992 oleh penerbit Harian Kompas yang disunting oleh Atmakusumah.
 - d. Buku Herbert Feith yang diterbitkan oleh Sinar Harapan dengan judul *Soekarno-Militer dalam Demokrasi Terpimpin* dan diterbitkan pada tahun 1995.
 - e. Buku Daniel S. Lev dengan judul *Hukum dan Politik di Indonesia: Kesenambungan dan Perubahan* yang diterbitkan oleh LP3ES pada tahun 1990.
3. Perpustakaan Universitas Padjadjaran. Penulis mengunjungi perpustakaan fakultas Ilmu Budaya yang terdapat di Jatinangor pada 20 Oktober 2015, 30 Oktober 2015 dan 6 Januari 2016. Selain itu penulis juga mengunjungi perpustakaan pusatnya yang terletak di jalan Dipati Ukur yang penulis kunjungi pada 21 Januari 2016. Di perpustakaan tersebut, penulis memperoleh beberapa buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis kaji. Berikut merupakan buku-buku yang penulis peroleh:
- f. *Tajuk-Tajuk Mochtar Lubis Di Harian Indonesia Raya Jilid I* yang disunting oleh Atmakusumah dan Sri Rumiati Atmakusumah pada tahun 1997 dan diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia.

- g. *Tajuk-Tajuk Mochtar Lubis Di Harian Indonesia Raya Jilid II* yang disunting oleh Atmakusumah dan Sri Rumiati Atmakusumah pada tahun 1997 dan diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia.
4. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung yang penulis kunjungi pada hari Selasa, 15 Maret 2016. Penulis memperoleh beberapa buku pendukung yang berkaitan dengan masalah yang penulis kaji terutama konsepsi Demokrasi Liberal dan terpimpin yang ada dalam buku-buku berikut:
- a. *Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia: Studi Sosio-Legal atas Konstituante 1956-1959* karya Adnan Buyung Nasution yang diterbitkan oleh Grafiti pada tahun 1995 di Jakarta.
 - b. *Indonesia Since Sukarno* yang ditulis oleh Peter Polomka yang diterbitkan di Australia oleh Penguin Books Australia Ltd pada tahun 1971.
 - h. *Tajuk-Tajuk Mochtar Lubis Di Harian Indonesia Raya Jilid II* yang disunting oleh Atmakusumah dan Sri Rumiati Atmakusumah pada tahun 1997 dan diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia.
 - i. *Mochtar Lubis Bicara Lurus: Menjawab Pertanyaan Wartawan* karya Mochtar Lubis yang diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 1995.
 - j. *Budaya, Masyarakat dan Manusia Indonesia* karya Mochtar Lubis yang diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 1992.
 - k. *Sejarah Kecil Petite Histoire Indonesia Jilid 5* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan oleh Kompas yang merupakan cetakan ke 4 diterbitkan pada tahun 2015.
5. Perpustakaan Angkatan Darat Kota Bandung yang penulis kunjungi pada tanggal 15 September 2015. Namun di perpustakaan tersebut penulis tidak mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.
6. Perpustakaan Batu Api. Kunjungan ke perpustakaan dilakukan pada 5, 19 Oktober, 21 Januari 2016, 6 Februari dan 13 Maret 2016. Di perpustakaan tersebut, penulis memperoleh berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

- a. *Catatan Subversif* karya Mochtar Lubis yang diterbitkan tahun 1980 di Jakarta oleh Sinar Harapan.
 - b. *H. Rosihan Anwar Wartawan dengan Aneka Citra* disunting oleh Tribuana Said di Jakarta yang diterbitkan oleh Kompas pada tahun 1992.
 - c. *Senja di Jakarta* ditulis oleh Mochtar Lubis pada tahun 1970 yang diterbitkan di Jakarta oleh Pustaka Jaya.
 - d. *Kuli Kontrak* yang ditulis oleh Mochtar Lubis pada tahun 1985 yang diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia.
 - e. *Sebelum Prahara Pergolakan Politik Indonesia 1961-1965* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan di Jakarta oleh Penerbit Sinar Harapan pada tahun 1981.
 - f. *Tajuk-Tajuk Mochtar Lubis Di Harian Indonesia Raya Jilid I* yang disunting oleh Atmakusumah dan Sri Rumiati Atmakusumah pada tahun 1997 dan diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia.
 - g. *Tajuk-Tajuk Mochtar Lubis Di Harian Indonesia Raya Jilid II* yang disunting oleh Atmakusumah dan Sri Rumiati Atmakusumah pada tahun 1997 dan diterbitkan di Jakarta oleh Yayasan Obor Indonesia.
7. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat (Bapusipda) yang penulis kunjungi pada 29 September 2015, 6 dan 17 Oktober 2015, 9 dan 25 Januari 2016 serta 12 dan 19 Maret 2016. Diperpustakaan umum Jawa Barat penulis memperoleh beberapa buku, yaitu:
- a. *Jurnalisme dan Politik Indonesia: Biografi Kritis Mochtar Lubis (1922-2004) sebagai Pemimpin Redaksi dan Pengarang* karya David T. Hill di Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
 - b. Rosihan Anwar juga menulis buku yang berjudul *Menulis Dalam Air* yang diterbitkan pada tahun 1983 di Jakarta oleh Sinar Harapan.
 - c. *Napak Tilas ke Belanda: 60 Tahun Perjalanan Wartawan KMB 1949* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan oleh Kompas pada tahun 2010.
 - d. *In Memoriam: Mengenang yang Wafat* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan oleh Kompas pada tahun 2002.

8. Koleksi pribadi penulis, sebagai berikut:
 - a. *Catatan Perang Korea* yang diterbitkan ulang oleh Yayasan Obor Indonesia pada tahun 2010.
 - b. *Sejarah Kecil Petite Histoire Indonesia Jilid 5* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan oleh Kompas yang merupakan cetakan ke 4 diterbitkan pada tahun 2015.
 - c. *Napak Tilas ke Belanda: 60 Tahun Perjalanan Wartawan KMB 1949* karya Rosihan Anwar yang diterbitkan oleh Kompas pada tahun 2010.

3.2.2 Kritik Sumber

Kritik merupakan salah satu bagian dari metode sejarah yang merupakan langkah penting dalam suatu penelitian sejarah. Penulis tidak begitu saja menerima informasi yang terdapat dalam sumber-sumber yang penulis peroleh. Penulis mengkritisi dan memastikan bahwa sumber-sumber yang penulis peroleh pada tahap awal yaitu heuristik bisa menjadi pendukung penulisan skripsi. Kritik ini dilakukan baik dalam meninjau bahan atau materi dan isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal, kritik eksternal menekankan kepada penulis sumber dan kritik internal menekankan kepada isi sumber tersebut. Berikut merupakan kritik eksternal dan kritik internal yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kritik Eksternal

Pada tahap ini penulis menguji aspek-aspek diluar sumber sejarah. Kritik eksternal bertujuan untuk memilih dan memilah sumber yang penulis peroleh agar layak menjadi sumber penunjang dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisir subjektifitas dari beberapa penulis sumber yang didapatkan pada tahap pengumpulan sumber atau tahap heuristik. Sumber-sumber sejarah yang penulis peroleh pada tahap heuristik berupa buku-buku, jurnal-jurnal dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Adapun

penulis buku-buku peneliti yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini merupakan orang-orang yang berkompeten dalam menuliskan sosok Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar. Beberapa tokoh yang menulis sumber sejarah di antara David T. Hill, Tribuana Said, Jakob Oetama, dan Atmakusumah.

b. Kritik Internal

Pada pemaparan kritik sumber diatas telah disinggung bahwa kritik internal merupakan kritik terhadap substansi atau isi dari sumber sejarah yang diperoleh. Tahap ini dilakukan setelah kritik eksternal selesai. Berikut merupakan beberapa buku yang dikritik secara internal yaitu:

1. David T. Hill yang telah menulis disertasi dengan judul *Journalism and Politics in Indonesia. A Critical Biography of Mochtar Lubis (1922-2004)* yang dialih bahasakan menjadi *Jurnalisme dan Politik Indonesia: Biografi Kritis Mochtar Lubis (1922-2004) sebagai Pemimpin Redaksi dan Pengarang*. Disertasi yang kemudian diterbitkan menjadi sebuah buku oleh Yayasan Obor Indonesia. Buku ini menjelaskan mengenai tokoh Mochtar Lubis secara menyeluruh mulai dari kehidupan pribadi Mochtar Lubis, kiprahnya pada masa pemerintahan Soekarno, Soeharto baik dalam bidang jurnalistik maupun kiprahnya sebagai seorang budayawan yang pernah mengalami benturan dengan tokoh-tokoh budayawan lain seperti Pramodya Ananta Toer yang tidak memiliki pandangan sama mengenai masalah sastra. Pertentangan pandangan bukan saja dalam bidang budaya tetapi menurut David T. Hill pertentangan juga terjadi dalam profesinya sebagai wartawan yang tidak jarang harus berhadapan dengan tokoh-tokoh penguasa baik pada masa Demokrasi Liberal, Terpimpin bahkan ketika masa Orde Baru.
2. *H. Rosihan Anwar: Wartawan Aneka Citra* yang disunting oleh Tribuana Said merupakan kumpulan tulisan dari orang-orang terdekat dan mengenal sosok Rosihan Anwar pada dasarnya buku ini merupakan catatan pengalaman dan pandangan mereka tentang Rosihan Anwar. Beberapa kumpulan tulisan tersebut mengungkapkan mengenai sosok Rosihan Anwar sebagai seorang wartawan dan sebagai seorang sineas yang memiliki perhatian besar dalam perkembangan

perfilman Indonesia. Pada umumnya buku ini tidak banyak menyinggung secara detail mengenai sikap Rosihan Anwar ketika masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin. Sedangkan yang mendetail dipaparkan dalam buku ini adalah ketika Rosihan Anwar baru memasuki dunia jurnalistik ketika masa Jepang di Indonesia dan kemampuan jurnalistiknya terus berkembang ketika masa revolusi Indonesia.

3. *Catatan Subversif* yang ditulis langsung oleh Mochtar Lubis merupakan kumpulan catatan pengalaman Mochtar Lubis selama menjadi seorang tahanan politik, pernah merasakan menjadi seorang tahanan rumah dan Rumah Tahanan Militer (RTM). Buku ini menjelaskan mengenai pengalaman Mochtar Lubis disatukan dengan tahanan lain yang memiliki masalah berbeda seperti masalah-masalah kriminal. Meskipun pada awalnya tidak nyaman tetapi seiring berjalannya waktu dan mendengar pengalaman dari tahanan lain. Mochtar Lubis bisa menerima kondisinya sebagai seorang tahanan. Buku ini juga mempertanyakan mengenai alasan penahanan dari Mochtar Lubis yang tidak pasti dan tidak dapat dijelaskan dengan tegas oleh Presiden atau Perdana Menteri pada waktu itu. Melalui buku ini Mochtar Lubis ingin menyampaikan bahwa dibalik penahanannya terdapat peran penguasa tetapi tidak dapat diungkapkan secara terang-terangan.
4. *Sebelum Prahara Pergolakan Politik Indonesia 1961-1965* karya Rosihan Anwar yang menjelaskan mengenai kondisi politik pada tahun 1960-an dimana pada saat itu muncul tiga kekuatan besar yang saling bersaing yaitu Soekarno, Tentara dan PKI yang memiliki kepentingan masing-masing. Rosihan Anwar melalui analisisnya melihat bahwa Soekarno sebagai seorang Presiden menjadi penyeimbang di antara dua kekuatan besar lainnya karena tidak menginginkan adanya suatu pertentangan terbuka yang membawa dampak kepada banyak pihak tidak saja elit politik dan militer tetapi disadari atau tidak juga akan berpengaruh kepada masyarakat. Pertentangan politik pada periode tersebut semakin memanas dan sulit untuk diredakan hingga akhirnya suatu peristiwa sejarah yang membawa perubahan politik Indonesia dengan adanya peristiwa G30S/1965 yang disinyalir bahwa pelakunya adalah PKI tetapi hal tersebut masih diperdebatkan oleh para

sejarawan. Namun yang jelas menurut Rosihan Anwar peristiwa tersebut telah membawa pengaruh besar dalam perkembangan politik di Indonesia.

3.2.3 Interpretasi

Sumber-sumber yang telah diuji melalui kritik sumber baik secara eksternal dan internal, tahapan selanjutnya adalah menyusun fakta-fakta yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Fakta yang telah disusun kemudian ditafsirkan berdasarkan hubungan antar fakta yang ada. Namun sebelum menghubungkan penulis melakukan kajian terhadap fakta-fakta tersebut agar dapat melihat keterkaitan fakta-fakta dengan masalah yang dikaji penulis. Pada tahapan interpretasi ini, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk penelitian ilmu sejarah yang meminjam konsep-konsep dari disiplin ilmu sosial. Tujuan dari penggunaan konsep-konsep dari disiplin ilmu lain adalah untuk mempertajam analisis permasalahan yang dikaji dan dengan penggunaan konsep-konsep tersebut menjadi pembeda dari penulisan sebelumnya karena memiliki sudut pandang tersendiri dalam mengkaji peristiwa dalam sejarah.

Konsep yang penulis gunakan yaitu konsep tokoh dalam sejarah, konsep individu dan perubahan, konsep politik dan media massa serta konsep kebebasan pers. Konsep-konsep tersebut dinilai penulis tepat untuk membahas masalah yang penulis kaji, termasuk konsep tokoh dalam sejarah yang digunakan penulis karena dalam mengkaji peranan tokoh dalam suatu peristiwa sejarah dilihat dari sudut pandang kehidupan pribadi dan peranan kedua tokoh ini dalam bidang jurnalistik yang memiliki persamaan dan perbedaan antara Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis.

3.2.4 Historiografi

Langkah terakhir dalam penelitian karya ilmiah terutama metode sejarah adalah penulisan laporan. Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dan berdasarkan kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015. Historiografi dimaksudkan agar semua fakta-fakta yang telah diperoleh melalui metode kritik dapat dihubungkan fakta satu

dengan yang lain. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan teknik penulisan analisis-kritis agar mudah dipahami dan tersusun secara kronologis sesuai dengan periode yang penulis kaji. Pemaparan analitis-kritis ini diharapkan dapat menggambarkan fakta-fakta secara utuh dan penulis berusaha menyajikannya dengan alur yang sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah dimana terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang menjadi alasan peneliti dalam mengambil permasalahan. Selain itu, terdapat rumusan masalah sehingga penelitian ini terfokus pada satu masalah yang dikaji peneliti. Pada bab ini juga terdapat tujuan penulisan yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini serta terdapat manfaat penelitian yang hendak dicapai dan terakhir adalah struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini peneliti membahas mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu dan literatur yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti pandangan politik Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis pada tahun 1950-1965. Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya konsep tokoh dalam sejarah, konsep individu dan perubahan, konsep politik dan media massa serta konsep kebebasan pers. Penelitian terdahulu yang penulis peroleh berupa skripsi dan tesis yang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing karena membahas Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar secara perorangan dan terbatas pada aspek tertentu saja. Sedangkan untuk literatur, penulis menggunakan beberapa buku yang digunakan berkaitan dengan kedua tokoh tersebut serta periode yang digunakan peneliti yaitu Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin yang berlangsung pada tahun 1950-1965.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas mengenai metode dan teknik penelitian, termasuk dalam bagaimana peneliti mencari berbagai sumber yang sesuai dengan topik penelitian hingga mengolah sumber-sumber yang diperoleh. Selain itu peneliti mengungkapkan langkah-langkah penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahap yaitu heuristik atau mengumpulkan sumber sejarah, kritik terhadap sumber-

sumber yang diperoleh. Setelah melalui tahapan kritik, proses selanjutnya adalah interpretasi dan penulisan sejarah atau tahap historiografi yang merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian ini.

Bab IV Pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis dalam Perkembangan Politik Indonesia Tahun 1950-1965. Pada bagian ini menjelaskan mengenai seluruh isi penelitian yang merupakan pertanyaan rumusan masalah yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Untuk lebih memudahkan pemahaman dalam bab ini maka peneliti membagi bab ini kedalam beberapa sub-bab judul. Pertama, membahas mengenai latar belakang kehidupan Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar. Kedua, mengenai pandangan Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar mengenai konsep serta pelaksanaan Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin yang dikemukakan Soekarno. Ketiga, mengenai pandangan Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar terhadap kebebasan pers di Indonesia. Keempat, mengenai orientasi politik Mochtar Lubis dan Rosihan Anwar pada tahun 1950-1965.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi. Bab terakhir berupa kesimpulan dan jawaban secara umum dari peneliti yang dapat diperoleh berdasarkan hasil pembahasan mengenai pandangan Rosihan Anwar dan Mochtar Lubis dalam perkembangan politik Indonesia tahun 1950-1965 beserta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka merupakan daftar sumber-sumber yang penulis gunakan sebagai rujukan baik buku, jurnal, artikel yang penulis peroleh dari internet. Penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan Pendoman Penulisan Karya Ilmiah di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2015. Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis baik buku, jurnal atau artikel yang ditulis dengan jarak antar satu spasi sedangkan untuk judul yang berbeda diberi jarak satu koma lima spasi.

Lampiran-lampiran berisikan foto-foto mengenai kedua tokoh yang penulis kaji serta gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian ini seperti gambar dari surat kabar *Indonesia Raya* dan *Pedoman* dan arsip-arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.